

LAPORAN BULANAN

MEI 2026



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN

BALAI EMBRIO TERNAK

KOTAK POS NOMOR 485, BOGOR 16004
Telp. (0251) 8211988, 8211988 FAKSIMILI (0251) 8211555

Website : <http://www.betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id> E-mail : bet.cipelang@pertanian.go.id



Nomor : B-04001/RC.320/F.2.D.0/06/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Bulanan Balai Embrio Ternak
Bulan Mei 2026

4 Juni 2026

Yth.

Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di tempat

Bersama ini disampaikan laporan bulanan Balai Embrio Ternak (BET) bulan Mei 2026 dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Terlampir).

Demikian laporan bulan Mei Kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Kejala Balai,

Deasy Zamanti

Tembusan Yth.:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
3. Direktur Kesehatan Hewan
4. Direktur Pakan

Lampiran Surat

Nomor : B-04001/RC.320/F.2.D.0/06/2026

Tanggal : 4 Juni 2026

A. Kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak

NO	RUMPUN	POPULASI TERNAK AWAL BULAN							PENAMBAHAN TERNAK	PENGELUARAN TERNAK							POPULASI TERNAK AKHIR BULAN											
		DEWASA		MUDA			ANAK			JML	KELAHIRAN	LAHIR MATI	KEMATIAN	DISTRIBUSI TERNAK				DEWASA	MUDA	ANAK	JML							
		D	BET	D	Imp	R	J	B						J	B	AFKIR												
		J	B	DB	DI	R	J	B						ANAK	DEWASA	MUDA	D					BET	D	Imp	R	J	B	J
SAPI																												
1	ACEH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1									0	0	0	0	0	1	0	0	1
2	ANGUS	4	4	1	0	1	4	2	16			1								4	4	1	0	1	4	3	17	
3	BALI	0	0	0	0	0	0	0	0											0	0	0	0	0	0	0	0	
4	BELGIAN BLUE	16	0	13	0	10	0	2	41											16	0	13	0	10	0	2	41	
5	BRAHMAN	2	0	0	0	1	0	0	3											2	0	0	0	1	0	0	3	
6	BRANGUS	6	0	0	0	3	0	1	10											6	0	0	0	3	0	1	10	
7	FH	40	3	19	1	77	16	20	176	1					3					1	41	3	27	0	64	13	17	163
8	GALICIAN BLOND	8	0	0	0	8	0	3	19											8	0	0	0	10	0	1	19	
9	LIMOUSIN	15	0	1	0	12	3	1	32						1					1	15	0	1	0	13	3	1	33
10	MADURA	3	0	0	0	0	0	0	3											3	0	0	0	0	0	0	3	
11	PASUNDAN	0	0	1	0	0	0	0	1											0	0	1	0	0	0	0	1	
12	PERANAKAN ONGOLE	18	0	20	3	33	1	1	76											18	0	20	3	33	1	1	76	
13	SIMMENTAL	16	0	0	0	13	1	1	31			1								17	0	0	0	12	1	2	32	
14	WAGYU	6	3	0	3	2	0	0	13											6	3	0	3	1	0	0	13	
TOTAL SAPI		133	10	35	7	161	25	31	422	1	2	0	0	0	4	0	0	0	2	136	10	63	6	149	22	28	414	
KERBAU																												
1	KERBAU LUMPUR	3	0	0	2	6	1	1	13											3	0	0	2	6	1	1	13	
TOTAL KERBAU		3	0	0	2	6	1	1	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	6	1	1	13	
TOTAL SAPI & KERBAU		136	10	35	9	167	26	32	435	1	2	0	0	0	4	0	0	0	2	139	10	63	8	155	23	29	427	

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi ternak awal bulan Mei sebanyak 435 ekor dan sampai dengan akhir bulan Mei 2026 sebanyak 427 ekor terdiri dari sebanyak 149 ekor donor (146 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah ternak resipien sebanyak 63 ekor, jumlah ternak muda sebanyak 163 ekor (155 ekor sapi, 8 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak 52 ekor (50 ekor sapi, 2 ekor kerbau lumpur).
- 2) Penambahan ternak pada bulan Mei diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan Mei terdapat kelahiran ternak di BET sebanyak 3 ekor terdiri dari 2 ekor hasil IB, dan 1 ekor hasil TE. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan Mei sebanyak 56 ekor. Terdapat ternak masuk dari BPTU HPT Padang Mengatas sebanyak 3 ekor betina Limousin.
- 3) Pengeluaran ternak sebanyak 14 ekor yang terdiri dari 6 ekor afkir karena infausta, penjualan/distribusi bibit jantan sebanyak 4 ekor, 3 ekor transfer keluar ke BPTU HPT Padang Mengatas, dan 1 ekor hibah ternak ke IPB.

2. Capaian produksi embrio

Kegiatan produksi embrio pada Bulan Mei 2026 dilakukan secara *Invivo Insitu* dan *eksitu* sebanyak 24 SOV. Kegiatan produksi *in vivo insitu* yaitu terhadap Sapi FH sebanyak 3 SOV dan menghasilkan embrio LT 14 embrio; Sapi Simmental sebanyak 2 SOV, menghasilkan embrio LT 9 embrio; Sapi Limousin sebanyak 1 SOV dan menghasilkan embrio LT 28 embrio; Sapi Brahman sebanyak 1 SOV dan menghasilkan embrio LT 1 embrio; Sapi Brangus dan Angus masing-masing sebanyak 1 SOV dan belum menghasilkan embrio LT; Sapi PO sebanyak 5 SOV dan menghasilkan embrio LT 4 embrio; serta Sapi BB sebanyak 4 SOV dan menghasilkan embrio LT 6 embrio. Sedangkan untuk kegiatan *Invivo Eksitu* terhadap Sapi FH 1 ekor menghasilkan embrio LT 8 embrio; BB Cross 3 ekor menghasilkan embrio LT 6 embrio; sapi Limousin 1 ekor menghasilkan embrio LT 7 embrio; dan sapi PO 1 ekor namun belum menghasilkan embrio LT. Sehingga sampai dengan akhir bulan Mei tahun 2026 total program SOV Produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 68 SOV, 9 Non Superovulasi dan diperoleh LT 232 embrio (231 embrio IVV dan 1 IVF OPU), total persentase 53,33% dari target 435 embrio.

a. Produksi embrio *in vivo* :

1) **In situ** dari 18 ekor diperoleh 62 embrio dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 3 ekor, memperoleh 14 embrio;
- b) SIMMENTAL : 2 ekor, memperoleh 9 embrio;
- c) LIMOUSIN : 1 ekor, memperoleh 28 embrio;
- d) BRAHMAN : 1 ekor, memperoleh 1 embrio;
- e) BRANGUS : 1 ekor, memperoleh 0 embrio;
- f) ANGUS : 1 ekor, memperoleh 0 embrio;
- g) PO : 5 ekor, memperoleh 4 embrio;
- h) BB MURNI : 4 ekor, memperoleh 6 embrio

2) **Ek situ** dari 6 ekor diperoleh 21 embrio dengan rincian sebagai berikut :

- a) FH : 1 ekor, memperoleh 8 embrio;
- b) BB Cross : 3 ekor, memperoleh 6 embrio;
- c) LIMOUSIN : 1 ekor, memperoleh 7 embrio;
- d) PO : 1 ekor, memperoleh 0 embrio;

3) **Invitro OPU** pada Bulan Mei tidak ada kegiatan OPU.

Tabel 2. Produksi Embrio s.d Mei 2026

No	Rumpun Sapi		Produksi Embrio 2026																
	I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Total						
A	Produksi Insitu	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	RPH (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	NS (ekor)	RPH (ekor)	Produksi (embrio LT)	
	1. FH						2	8	6	11	3			14	11	0	0	33	
	2. SIMMENTAL			6		15	2	0	2	0	2			9	12	0	0	24	
	3. LIMOUSIN	2	7	6		38			2	13	1			28	11	0	0	86	
	4. BRAHMAN										1			1	1	0	0	1	
	5. BRANGUS						1	0	1	0	1			0	3	0	0	0	
	6. ANGUS						1	3	1	2	1			0	3	0	0	5	
	7. PO								2	8	5			4	7	0	0	12	
	8. BELGIAN BLUE MURNI										4			6	4	0	0	6	
	9. GALACIAN BLOND	2	26	4		17									6	0	0	43	
	10. WAGYU						2	0	2	0				4	0	0	0	0	
Sub Total 1		4	33	16	0	70	8	11	16	34	18	0	0	62	62	0	0	210	
B	Produksi Eksitu																		
	1. PERAH										1			8	1	0	0	8	
	2. BB CROSS										3			6	3	0	0	6	
	3. LIMOUSIN										1			7	1	0	0	7	
	4. PO										1			0	1	0	0	0	
Sub Total 2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	21	6	0	0	21	
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO				SOB											68			231	
	1. FH				9	1										0	3	0	1
Sub Total 3		0	0	0	9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	5	1
Total 1+2+3		4	33	16	9	71	8	11	16	34	24	0	0	83	68	20	5	232	

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Mei sebanyak 1344 embrio. Produksi embrio pada bulan Mei sebanyak 83 embrio, distribusi embrio pada bulan Mei sebanyak 47 embrio, sehingga stock akhir pada bulan Mei sebanyak 1380 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d Mei 2026

No	Rumpun	Stok Apr 26	Produksi Mei '26	Keluar Mei '26	Rusak Mei'26	Kembali Mei '26	Stok Akhir
A. EMBRIO REGISTER							
1. Embrio In Vivo Insitu							
1	FH	71	14	12	0	0	73
2	Simmental	73	9	3	0	0	79
3	Limousin	62	28	5	0	0	85
4	Brahman	17	1	3	0	0	15
5	Angus	129	0	8	0	0	121
8	Aceh	2	0	0	0	0	2
9	Belgian Blue Cross	46	6	0	0	0	52
11	Galician Blonde	350	0	0	0	0	350
12	Brangus	0	0	0	0	0	0
13	Bali	0	0	0	0	0	0
14	Madura	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	863	62	34	0	0	891
2. Embrio In Vivo Eksitu							
1	FH	1	8	2	0	0	7
2	P. Ongole	9	0	0	0	0	9
3	Brahman	60	0	2	0	0	58
4	Limousin	0	7	2	0	0	5
5	Belgian Blue Cross	0	6	6	0	0	0
	Sub Total	70	21	12	0	0	79
3. Embrio In Vitro							
1	FH	1	0	1	0	0	0
	Sub Total	1	0	1	0	0	0
	Total Embrio Register (1+2+3)	934	83	47	0	0	970
B. EMBRIO IMPOR							
1	Simmental	47	0	0	0	0	47
2	Belgian Blue	361	0	0	0	0	361
	Total Embrio Impor	408	0	0	0	0	408
C. EMBRIO NON REGISTER							
1	Limousin	2	0	0	0	0	2
	Total Embrio In Vitro	2	0	0	0	0	2
	TOTAL EMBRIO (A+B+C)	1344	83	47	0	0	1380

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Mei sebanyak 47 embrio, ke provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sumatera Barat, sehingga sampai dengan bulan Mei, telah dilakukan distribusi embrio sebanyak 149 embrio atau 34,25% dari target 435 embrio. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d Mei 2026

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2026					Jml
		1	2	3	4	5	
A	EMBRIO REGISTER						
I	SAPI PERAH						
1	FH EK SITU						
	JUMLAH FH EK SITU	0	0	0	0	0	0
2	FH IN SITU						
	NTB				8		8
	BET				4		4
	Jawa Barat					12	12
	BRMP Rumbes, Jatim					2	2
	JUMLAH FH IN SITU	0	0	0	12	14	26
3	FH IN VITRO IN SITU						
	PT. MOOSA		2			1	3
	JUMLAH FH IN VITRO	0	2	0	0	1	3
	JUMLAH PERAH (FH)	0	2	0	12	15	29
II	SAPI POTONG						
1	SIMMENTAL						
	SIMMENTAL IN SITU						
	BET		1			3	4
	JUMLAH SIMMENTAL IN SITU	0	1	0	0	3	4
	SIMMENTAL IMPOR						
	BET						0
	JUMLAH SIMMENTAL IMPOR	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SIMMENTAL	0	1	0	0	3	4
2	LIMOUSIN						
	LIMOUSIN IN SITU						
	BET	1	7			2	10
	Sulawesi Tenggara	4					4
	NTB				10		10
	Jawa Barat					3	3
	JUMLAH LIMOUSIN IN SITU	5	7	0	10	5	27
	LIMOUSIN EK SITU						
	BRMP Rumbes Jatim					2	2
	JUMLAH LIMOUSIN EK SITU	0	0	0	0	2	2
	JUMLAH LIMOUSIN	5	7	0	10	7	29

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi	2026					
	1	2	3	4	5	Jml
3 ANGUS						
Sulawesi Tenggara	2					2
BET		20				20
NTB				7		7
Jawa Barat					8	8
JUMLAH ANGUS	2	20	0	7	8	37
4 BRANGUS						
JUMLAH BRANGUS	0	0	0	0	0	0
5 GALICIAN BLOND						
BET		2				2
JUMLAH GALICIAN BLOND	0	2	0	0	0	2
6 PERANAKAN ONGOLE (PO)						
Jawa Barat					3	3
JUMLAH	0	0	0	0	3	3
7 BELGIAN BLUE						
BELGIAN BLUE IN SITU						
Prov. DIY	5					5
NTB				5		5
JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	5	0	0	5	0	10
BELGIAN BLUE EK SITU						
BRMP Rumbes, Jatim					6	6
JUMLAH BELGIAN BLUE EK SITU	0	0	0	0	6	6
BELGIAN BLUE IMPOR						
BBIB Singosari	15					15
JUMLAH BELGIAN BLUE IMPOR	15	0	0	0	0	15
JUMLAH BELGIAN BLUE	20	0	0	5	6	31
8 BRAHMAN						
BRAHMAN IN SITU						
BET					1	1
Jawa Barat					2	2
JUMLAH BRAHMAN IN SITU	0	0	0	0	3	3
BRAHMAN EK SITU						
Jawa Barat					2	2
JUMLAH BRAHMAN EK SITU	0	0	0	0	2	2
JUMLAH BRAHMAN	0	0	0	0	5	5
9 MADURA EKSITU						
JUMLAH MADURA	0	0	0	0	0	0
10 WAGYU						
BET		9				9
JUMLAH WAGYU	0	9	0	0	0	9
11 KERBAU						
JUMLAH KERBAU	0	0	0	0	0	0
JUMLAH EMBRIO REGISTER	27	41	0	34	47	149
JUMLAH TOTAL	27	41	0	34	47	149

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET.

Tabel 5. Survei Kepuasan Masyarakat bulan Mei 2026

NO	UNSUR	SUR-UNSUR PELAYAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	3,857	SANGAT BAIK
2	U2	Prosedur	3,857	SANGAT BAIK
3	U3	Waktu Pelayanan	3,857	SANGAT BAIK
4	U4	Biaya/tarif	3,857	SANGAT BAIK
5	U5	Produk Layanan	3,857	SANGAT BAIK
6	U6	Kompetensi Pelaksana	3,857	SANGAT BAIK
7	U7	Perilaku Pelaksana	3,857	SANGAT BAIK
8	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3,857	SANGAT BAIK
9	U9	Sarana Prasarana	3,857	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR MEI 2026			3,857	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			96,429	7 Responden

Nilai layanan pada bulan Mei 2026 diperoleh dari 7 responden, diperoleh nilai sebesar 96,429 atau dengan nilai rata-rata sebesar 3,857 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dengan nilai unsur pelayanan U1 (Persyaratan), U2 (Prosedur), U3 (Waktu Pelayanan), U4 (Biaya/Tarif), U5 (Produk Layanan), U6 (Kompetensi Pelaksana), dan U7 (Perilaku Pelaksana), U8 (Penanganan dan Pengaduan), dan U9 (Saranan Prasarana) adalah sebesar 3,857 skala likert. Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan akan terus ditingkatkan sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan selalu sangat memuaskan.

Jenis layanan yang menyumbang responden pada bulan Mei adalah Layanan Pendukung (Konsultasi, Magang, Narasumber, Juri Kontes Ternak, Eduwisata, Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi, Kerjasama Teknis Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan) , sebanyak 4 orang yang mengisi form Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Form SKM dikirimkan kepada setiap orang yang telah menerima layanan dari BET.

Capaian nilai pelayanan sampai dengan bulan Mei 2026 sebesar 96,296 dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,852 skala likert, sebesar 106,11% dari target 3,630 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Terdapat distribusi ternak bibit sebanyak 4 ekor pada bulan Mei 2026. Total distribusi ternak bibit sampai dengan bulan Mei 2026 sebanyak 26 ekor, atau sebesar 87% dari target distribusi ternak sebanyak 30 ekor.

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d Mei 2026

No	Bulan	Jml	Satuan	Bangsa	Jenis Kelamin	Status	Lokasi
1	Januari	4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Kelompok Ternak Mekar Saluyu
		1	Ekor	Simmental			BPPTDK DIY
		1	Ekor	PO			Kelompok Usaha Ternak Sapi Perah Kab. Bogor
		2	Ekor	PO			
		2	Ekor	FH			
2	Februari	2	Ekor	GB Cross	Jantan	Muda	De Hakim
		1	Ekor	GB Cross			BIB Lembang
		1	Ekor	BB Cross			
		1	Ekor	PO			
3	Maret	1	Ekor	BB Cross	Jantan	Muda	BIB Lembang
		2	Ekor	PO			
		1	Ekor	Simmental			
		3	Ekor	FH			
4	April	0					
5	Mei	4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Peternak
Total		26	Ekor				

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan Mei 2026, kegiatan TE reguler melaporkan 29 ekor terdiri dari BET 10 ekor dan kegiatan TE Daerah 19 ekor (BRMP 10, Majalengka 6, Sukabumi 3). Sehingga total kegiatan TE s.d akhir bulan Mei 2026 adalah 138 ekor (31,72% dari target TE sebanyak 435 embrio). (Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d Mei 2026

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025					Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
I	EMBRIO IN VIVO INSITU						
1	FH	8	2	1	6	7	24
2	ANGUS	6	4		3	4	17
3	BRAHMAN	8	5	2	1	1	17
5	LIMOUSIN	10	8		5	6	29
6	SIMMENTAL	14	6			3	23
9	FH X BB					6	6
10	BELGIAN BLUE**)		1				1
11	GALICIAN BLOND**)		2				2
12	PO	2	5				7
16	WAGYU	1	1		2	1	5
Sub Total 1		49	34	3	17	28	131
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU						
1	FH						0
2	BRAHMAN	1					1
Sub Total 2		1	0	0	0	0	1
III	EMBRIO IMPOR						
1	SIMMENTAL				1		1
Sub Total 3		0	0	0	1	0	1
Sub Total Embrio Non BB		50	34	3	18	28	133
1	BELGIAN BLUE*)		3		1	1	5
Sub Total Belgian Blue		0	3	0	1	1	5
IV	EMBRIO IN VITRO						
1	BRAHMAN						0
Sub Total 4		0	0	0	0	0	0
Jumlah Total		50	37	3	19	29	138

b. Ternak Bunting Bulan Mei 2026

Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) dilakukan minimal 2 bulan setelah aplikasi TE dan IB. Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) pada bulan Mei 2026 dilaporkan telah dilaksanakan terhadap 15 ekor ternak. Terdapat ternak bunting sebanyak 5 ekor terdiri dari 5 ekor hasil IB, dan 2 ekor hasil TE. Selain itu pada bulan Mei juga terdapat kelahiran ternak sebanyak 3 ekor terdiri dari 2 ekor hasil IB, dan 1 ekor hasil TE. Pada akhir bulan Mei total ternak bunting sebanyak 30 ekor terdiri dari 80 ekor hasil IB, dan 12 ekor hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d Mei 2026

No	Bulan	Kawin Alam	IB	TE	Pkb (+)			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan	
					Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE		
1	Januari	33	27	4	0	3	0	17	3	0	0	0	0	0	0	0	0	16	27	4	47
2	Februari	16	27	4	1	2	2	11	5	0	0	0	0	0	0	0	0	6	24	6	36
3	Maret	6	24	6	1	4	3	6	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	25	9	35
4	April	1	25	9	0	0	3	1	6	1	0	1	0	0	0	0	0	0	18	11	29
5	Mei	0	18	11	0	5	2	0	2	1	0	3	0	0	0	0	0	0	18	12	30

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Mei 2026

Pada bulan Mei jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 3 ekor yang berasal dari IB sebanyak 2 ekor, dan 1 ekor hasil TE. uumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan Mei sebanyak 56 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 31 Mei 2026

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	3	0	17	20
2	Februari	5	0	11	16
3	Maret	3	0	6	9
4	April	6	1	1	8
5	Mei	2	1	0	3
JUMLAH		19	2	35	56

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun sampai dengan bulan Mei adalah sebanyak 3 ekor terdiri dari 1 ekor betina rumpun Angus, 1 ekor Jantan rumpun FH, dan 1 ekor betina rumpun Simmental. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus	3	3	6
3	Bali			0
4	Belgian Blue		1	1
5	Brahman			0
6	Brangus		1	1
7	FH	19	16	35
8	Galician Blond	1	1	2
9	Limousin	4	1	5
10	Madura			0
11	Pasundan			0
12	PO	1	1	2
13	Simmental		2	2
14	Wagyu			0
15	Kerbau Lumpur	1	1	2
	Jumlah	29	27	56

b. Produksi Bibit Terseleksi

Ternak terseleksi berasal dari ternak bibit yang lahir di BET dilengkapi dengan catatan individu dan penilaian potensi genetik individu tersebut. Sampai dengan bulan Mei 2026, terdapat 3 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas 1 ekor jantan dan 2 ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi

No	Bulan	Bibit		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	10	8	18
2	Februari	7	8	15
3	Maret	5	4	9
4	April	3	3	6
5	Mei	1	2	3
	Jumlah	26	25	51

c. Produksi Bibit Ternak

Produksi bibit ternak berasal dari ternak hasil seleksi sesuai SNI yang belum dilaporkan sebagai bibit dan belum dijual atau masih berada di BET yang berumur sesuai dengan kriteria pada SNI. Jumlah produksi bibit ternak pada bulan Mei 2026 terdapat sebanyak 7 ekor terdiri dari 1 ekor Galician Blond, 3 ekor FH, 1 ekor Limousin, dan 2 ekor Simmental. Jumlah kumulatif produksi bibit ternak sapi sampai dengan bulan Mei 2026 adalah sebanyak 24 ekor (5 ekor jantan dan 19 ekor betina).

Tabel 12. Produksi Bibit Ternak

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus			0
3	Bali			0
4	Belgian Blue			0
5	Brahman			0
6	Brangus			0
7	FH	1	7	8
8	Galician Blond		4	4
9	Limousin		3	3
10	Madura			0
11	Pasundan			0
12	PO	1	1	2
13	Simmental	1	3	4
14	Wagyu	1	1	2
15	Kerbau Lumpur	1		1
	Jumlah	5	19	24

8. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 14.370 Kg. Produksi HPT pada bulan Mei sebanyak 370.275 kg yang berasal dari lahan rumput BET sebanyak 328.630 kg dan HPT kemitraan sebanyak 41.645 kg dengan rata-rata produksi rumput 11.944 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan Mei sebanyak 346.410 kg HPT segar dengan rata-rata distribusi 11.392 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan Mei sebanyak 9.500 Kg (2,47%). Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan Mei sebanyak 21.670 kg .

Tabel 13. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 31 Mei 2026

No	Bulan	Stok HPT Segar Awal (kg)	Stok Silase Awal (kg)	Produksi HPT (kg)				Produksi Silase (kg)			Distribusi (kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (kg)		
				Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Dalam	Luar	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan Per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
1	Januari	7,650	15,880	397,480		397,480	12,822			0	384,905	3,000	387,905	12,513	8,085	2,00%	12,140	12,880	25,020
2	Februari	12,140	12,880	355,270		355,270	12,688			0	341,920	8,950	350,870	12,531	8,000	2,18%	17,490	3,930	21,420
3	Maret	17,490	3,930	366,190	34,390	400,580	12,922			0	391,605	715	392,320	12,655	13,140	3,14%	13,325	0	13,325
4	April	13,325	0	331,660	30,930	362,590	12,086	2,225	7,160	9,385	350,040		350,040	11,668	9,280	2,47%	14,370	9,385	23,755
5	Mei	14,370	9,385	328,630	41,645	370,275	11,944	7,065		7,065	346,410	6,750	353,160	11,392	9,500	2,47%	21,670	9,700	31,370
	TOTAL	7,650		1,779,230	106,965	1,886,195		9,290		16,450	1,814,880	19,415	1,834,295		48,005	2,53%			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 6.100 Kg. Produksi konsentrat pada bulan Mei sebanyak 71.600 kg dengan rata-rata produksi 2.310 kg/ hari. Distribusi konsentrat bulan Mei sebanyak 73.700 kg dengan rata-rata distribusi konsentrat per hari 2.377 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 4.000 Kg.

Tabel 14. Produksi dan Distribusi Konsentrat 31 Mei 2026

No	Bulan	Stok Awal Bulan (kg)	Produksi (kg)	Rataan per Hari	Distribusi (kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (kg)
1	Januari	6,400	72,300	2,332	72,750	2,347	5,950
2	Februari	5,950	68,400	2,443	67,250	2,402	7,100
3	Maret	7,100	76,300	2,461	77,050	2,485	6,350
4	April	6,350	74,500	2,483	74,750	2,492	6,100
5	Mei	6,100	71,600	2,310	73,700	2,377	4,000
TOTAL			363,100		365,500		

c. Distribusi bibit HPT

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan Mei tidak terdapat distribusi bibit rumput.

Tabel 15. Distribusi Bibit HPT sampai dengan 31 Mei 2026

No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
1	Januari	5,000	BET
2	Februari	10,000	BET
3	Maret	10,000	BET, Bekasi
4	April	13,000	Majalengka
5	Mei	0	
TOTAL		38,000	

d. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 16. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

No	Bulan	Produksi (kg)	Distribusi (kg)	Stok (kg)
Sisa Tahun 2025				8,355
1	Januari	1,140	270	9,225
2	Februari	1,050	270	10,005
3	Maret	1,080	30	11,055
4	April	975	1,950	10,080
5	Mei	1,005	2,790	8,295
JUMLAH		5,250	5,310	

Stok wal bulan pada bulan Mei sebanyak 11.055 kg dan diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 975 kg. Sebanyak 1.950 kg pupuk organik padat didistribusikan sehingga sampai akhir Mei terdapat stok pupuk organik pada sebanyak 10.080 kg.

9. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamanan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 17. Kasus Penyakit bulan Mei 2026

Kasus	Jumlah	Penyebab
Pincang	4	Metabolisme, Infeksius
Diare	4	Trauma
Abses	3	Infeksius
Myasis	2	Infestasi parasit
Luxatio caput Femoralis	2	Trauma
Indigesti	2	Metabolisme
Os Fracture	2	Trauma
Dislokasi sendi	1	Trauma
Tumor	1	Idiopatik
Abortus	1	Trauma, idiopatik
Pneumonia	1	Infeksius
Vulnus	1	Trauma
Horn Fracture	1	Trauma
Timpani	1	Metabolisme
Total	26	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Mei 2026 sebanyak 26 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan Mei yaitu pincang dan diare dengan jumlah kasus masing-masing sebanyak 4 kasus atau sebanyak 15,38% dari total kasus bulan Mei 2026. Kasus terbanyak selanjutnya yaitu abses sebanyak 3 kasus (11,54%) dari total kasus penyakit.

Pada bulan Mei 2026, terdapat 4 kasus diare dan merupakan salah satu dari penyakit yang banyak terjadi di tahun 2026. Diare merupakan keadaan dimana seekor ternak mengeluarkan feses dengan konsistensi lembek sampai cair dengan jumlah berlebih. Diare dapat bersifat infeksius maupun non infeksius. Diare yang terjadi akibat infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun protozoa. Diare umumnya menginfeksi pedet umur 0-6 bulan. Penanganan kasus diare dilakukan dengan cara pemberian zat hematopoetika dan analgesik sebagai pengobatan suportif serta antibiotik jika disebabkan oleh bakteri.

Pincang merupakan kondisi dimana sapi kesulitan berjalan karena sakit atau cedera pada kaki. Pada bulan Mei 2026 terdapat 4 kasus kepincangan atau sebanyak 15,38% dari total kasus penyakit. Kepincangan dapat disebabkan oleh terjadinya trauma pada kaki ataupun infeksi pada kuku. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain trauma dan infeksi. Permukaan kandang yang tidak rata, benturan, ataupun tertusuk benda asing pada kaki dapat menyebabkan trauma yang menyebabkan kepincangan. Penanganan kepincangan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada kaki yang pincang. Pemeriksaan dilakukan pada keseluruhan kaki sampai kuku, dan jika terjadi perlukaan pada kuku, maka dilakukan pengobatan intensif dengan antiseptik dan analgesik secara topikal, dan jika diperlukan diberikan antibiotik secara topikal. Pemberian anti inflamasi jika terjadi kebengkakan pada kaki, analgesik, dan vitamin juga diberikan sebagai tindakan suportif.

Kasus terbanyak ketiga yaitu kasus abses dengan 3 kasus atau sebanyak 11,54% dari total kasus penyakit di bulan Mei 2026. Abses merupakan penyakit infeksius yang disebabkan oleh adanya akumulasi lokal dari eksudat purulent yang berasal dari degeneratif sel-sel radang, sebagai reaksi sel radang. Abses terbentuk akibat adanya kumpulan nanah yang terbentuk akibat jaringan yang rusak, pada hewan ternak sering ditemukan pada permukaan tubuh. Umumnya kondisi abses ditunjukkan dengan pembengkakan, peningkatan suhu (panas), dan adanya rasa sakit. Pengobatan abses dilakukan dengan pembersihan rongga abses dari jaringan mati. Pembersihan ini dilakukan dengan membuat luka baru dan memberikan antiseptik, antiradang, dan antibiotik secara topikal untuk mencegah infeksi lanjutan.

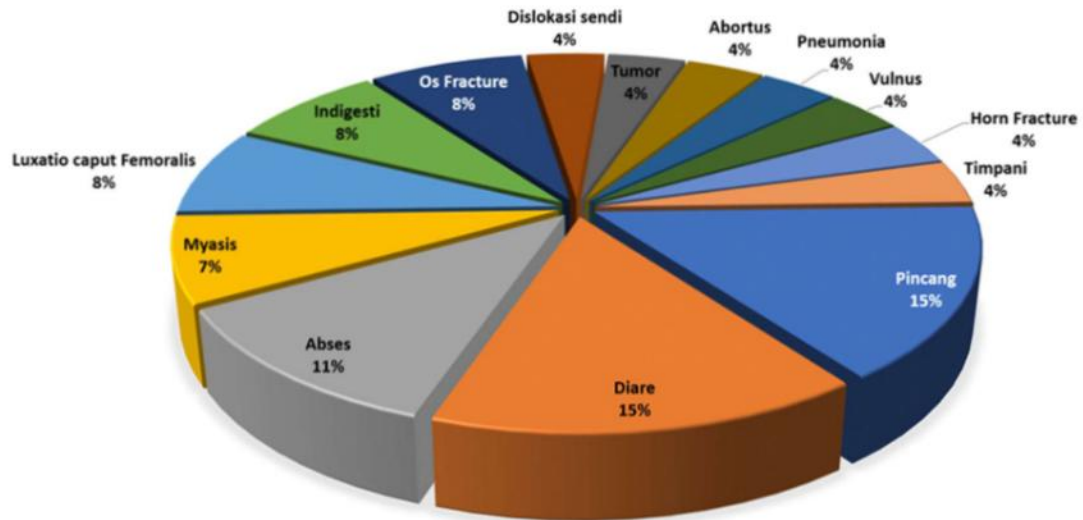


Diagram 1. Persentase kasus bulan Mei 2026

Selama pengobatan bulan Mei 2026, persentase kesembuhan sapi sebesar 73,1%. Pada bulan ini terdapat 6 (enam) ekor sapi diafkir dengan diagnosa infausta. Penyebab pengafkiran sapi beragam, dimana 2 ekor sapi mengalami luxatio caput femoralis, 1 ekor fraktur tubercoxae, 1 ekor dislokasi sendi glenohumeral, 1 ekor pneumonia, dan 1 ekor lainnya mengalami tumor mandibula. Selain itu juga terdapat 1 kasus lahir mati pada bulan Mei 2026.

Penyebab afkir terbanyak pada bulan Mei 2026 adalah luxatio caput femoralis atau sebanyak 33,3% dari total afkir. Luxatio caput femoralis merupakan kondisi lepasnya kepala tulang paha (caput femoris) dari rongga sendi panggul (acetabulum) pada sendi coxofemoralis. Kondisi ini menyebabkan kepincangan parah atau tidak mampu berdiri sehingga prognosa sapi infausta.

Tabel 18. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	Angus, FH	Donor, Muda	Betina	Infeksius
2	Februari	0				
3	Maret	2	Limousin, FH	Muda, Anak	Betina, Jantan	Metabolisme, Trauma
4	April	1	Limousin	Anak	Jantan	Infeksius
5	Mei	0				
JUMLAH		5				

Tabel 19. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	4	Angus, FH, PO	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta
2	Februari	13	Aceh, FH, PO, Wagyu	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta & tidak layak bibit
3	Maret	1	FH	Resipien	Betina	Infausta
4	April	5	Angus, FH, PO	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta
5	Mei	6	FH, Limousin	Donor, Muda	Betina	Infausta
TOTAL		29				

B. Kinerja keuangan

a. Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran pada Bulan Mei tahun 2026 berdasarkan SP2D sebesar Rp.6,386,644,440,- (tercapai 26,55% dari pagu non blokir Rp.24.054.756.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D s.d. Mei 2026 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	5.108.525.000	-	1.548.094.947	328.138.283	1.876.233.230	36,73	3.232.291.770
2	Belanja Barang (52)	18.946.231.000	4.200.000	3.331.752.267	1.178.658.943	4.510.411.210	23,81	14.431.619.790
3	Belanja Modal (53)	-	-	-	-	-	0,00	-
Total Realisasi		24.054.756.000	4.200.000	4.879.847.214	1.506.797.226	6.386.644.440	26,56	17.663.911.560

Realisasi berdasarkan akrual sebesar Rp.10,787,056,299,- (tercapai 44,85% dari pagu non blokir Rp.24.054.756.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akrual sd. Mei 2026 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akrual

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	5.108.525.000	-	1.832.179.230	320.856.283	2.153.035.513	42,15	2.955.489.487
2	Belanja Barang (52)	18.946.231.000	4.200.000	7.574.871.890	1.059.148.896	8.634.020.786	45,58	10.308.010.214
3	Belanja Modal (53)	-	-	-	-	-	0,00	-
Total Realisasi		24.054.756.000	4.200.000	9.407.051.120	1.380.005.179	10.787.056.299	44,85	13.263.499.701

b. Realisasi PNBP

Realisasi PNBP bulan Mei 2026 sebesar Rp.107.648.000,- sehingga akumulasi s.d Mei 2026 sebesar Rp.616.930.228,- atau tercapai 47,84% dari target tahun 2026 sebesar Rp.1.289.500.000,- dengan rincian Penerimaan Umum sebesar Rp.3.151.228,- tidak ada target, dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp.613.779.000,- atau tercapai 47,60% dari target sebesar Rp.1.289.500.000,- Realisasi PNBP sampai Bulan Mei 2026 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Realisasi PNBP sampai Bulan Mei 2026

NO.	URAIAN PENERIMAAN	TARGET PNBP	REALISASI PNBP TAHUN 2025			
			S.D BULAN LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%
1	Penerimaan Umum	-	3.151.228	-	3.151.228	
2	Penerimaan Fungsional	1.289.500.000	506.131.000	107.648.000	613.779.000	47,60
	Total Realisasi	1.289.500.000	509.282.228	107.648.000	616.930.228	47,84

Pada Tabel 22 diatas realisasi PNBP bulan Mei 2026 sebesar Rp. 107.648.000,- diperoleh dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Rp. 102.466.000,- Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya Rp. 182.000,- dan Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan Rp. 5.000.000,-.

C. Ketatausahaan

- a. Jumlah pegawai Balai Embrio Ternak sampai dengan Mei 2026 sebanyak 121. pegawai, dengan rincian ASN sebanyak 72 orang yang terdiri atas 50 orang PNS, 22 orang PPPK Penuh Waktu dan 47 orang PPPK Paruh Waktu dan Non ASN sebanyak 2 orang.

Tabel 23. Rincian Pegawai Bulan Mei 2026

No.	Pendidikan	Jumlah
I.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	
	1. Magister Sains	6 orang
	2. Magister Peternakan	2 orang
	3. Dokter Hewan	1 orang
	4. Sarjana Peternakan	16 orang
	5. STPP / Diploma IV	1 orang
	6. Diploma III	9 orang
	7. SMA	10 orang
	8. SPP	1 orang
	9. SMKN Peternakan	2 orang
	10. SMEA	1 orang
	11. SMP	0 orang
	12. SD	1 orang
	Jumlah PNS	50 orang

No.	Pendidikan	Jumlah
II	PPPK	
	1. Sarjana Peternakan	1 orang
	2. Diploma III	3 orang
	3. SLTA/SMEA	11 orang
	4. SD	7 orang
Jumlah PPPK		22 orang
III	PPPK Paruh Waktu	
	1. SMA	43 orang
	2. SD	4 orang
Jumlah PPPK Paruh Waktu		47 orang
IV	Non ASN	
	1. Sarjana Ilmu Komunikasi	1 orang
	2. SMP	1 orang
Jumlah Non ASN		2 orang
Jumlah PNS, CPNS dan PPPK		121 orang

b. Kegiatan ketatausahaan bulan Mei 2026 yaitu :

- 1) Persuratan dengan jumlah 206 dokumen, terdiri dari surat masuk 51 dokumen dan surat keluar 155 dokumen;
- 2) Rekonsiliasi Laporan Keuangan, input realisasi belanja pada aplikasi SAKTI Modul Aset dan Persediaan;
- 3) Fasilitasi kunjungan tamu, kerja sama penelitian dengan BRIN, magang/PKL/penelitian mahasiswa;
- 4) Koordinasi dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, Bappenas, DJPPR Kementerian Keuangan, Eselon I Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor dan Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat dalam rangka kegiatan persiapan Trilateral Meeting II SBSN 2027;
- 5) Kegiatan Penataan Arsip Inaktif dan koordinasi dengan Unit Kearsipan Kementerian Pertanian dalam rangka usul musnah arsip;
- 6) Fasilitasi kegiatan Hari Ulang Tahun BET dan kegiatan ASRI melalui penanaman 500 bibit tanaman di area BET;
- 7) Penyelenggaraan kegiatan Awareness dan Audit Internal Training ISO 37001:2025;
- 8) Fasilitasi kunjungan ke Laboratorium Genomik dalam rangka peningkatan kapasitas SDM tanggal 19-20 Mei 2026;

- 9) Koordinasi dengan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dan Eselon I Ditjen PKH dalam rangka persiapan penilaian ZI menuju WBBM;
- 10) Fasilitasi kegiatan Uji Kompetensi Pejabat Fungsional;
- 11) Fasilitasi pelantikan dan penyerahan SK PNS untuk 3 pegawai;
- 12) Penyelenggaraan upacara Hari Kesadaran Nasional tanggal 18 Mei 2026;
- 13) Fasilitasi kegiatan Pengembangan Ayam Petelur TA. 2026;
- 14) Kegiatan pengadaan barang dan jasa dalam rangka capaian realisasi anggaran TA. 2026;
- 15) Penyelesaian administrasi hibah kegiatan pengembangan ayam petelur TA. 2025;
- 16) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pendampingan Kegiatan Pengembangan Ayam Petelur TA. 2026 dan tindak lanjut hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan TA. 2025 (Audited);
- 17) Kegiatan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001, 14001 dan 37001) tanggal 18-26 Mei 2026;
- 18) Pembuatan/revisi SK, surat tugas, dan laporan-laporan;
- 19) Kegiatan administrasi persuratan;
- 20) Kegiatan pelayanan internal.

Tabel 24. Rekapitulasi Kegiatan Ketatausahaan Mei 2026

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Satuan
1	Persuratan	2500	812	32.48	Dokumen
2	Penghapusan BMN	2	2	100.00	Dokumen
3	Penetapan Status BMN	1		0.00	Dokumen
4	Usul Pengafkiran Sapi BMN	1	1	100.00	Dokumen
7	POK 2026	6	5	83.33	Dokumen
8	Penyusunan RKAKL 2027	1		0.00	Dokumen
9	Pertemuan/Sosialisasi	8	4	50.00	Kegiatan
8	Pelatihan/Workshop/Inhouse Training	4	2	50.00	Kegiatan
9	Pegawai Teladan/tahun	1		0.00	Orang
10	Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	17	8	47.06	Kali
11	Audit Barang dan jasa APIP	1		0.00	Dokumen
12	Audit BPK/BPKP	1	1	100.00	Dokumen
13	Audit ISO SMM/SML/SMAP	1		0.00	Dokumen
14	Audit LSPro	1		0.00	Dokumen
15	Penilaian KIP/PPID/SPBE/PEKPP	2		0.00	Dokumen
16	Penilaian SPI/ZI/WBK/WBBM	1	1	100.00	Dokumen
17	Penyelesaian TLHP	2	2	100.00	Dokumen
18	Pelaporan	24	12	50.00	Dokumen

D. KENDALA DAN TINDAK LANJUT

a) KENDALA

Pada bulan Mei terdapat kendala sebagai berikut :

- 1) Belum optimalnya Kegiatan Pengolahan HPT seperti pembuatan Silase dan hay produksi HPT.
- 2) Target jumlah ternak yang tersertifikasi sedikit di bawah target (93.3% dari target 100%).
- 3) - Rekapitulasi pemotongan tukin di Ekehadiran v3 masih belum sesuai dan tidak bisa disimpan dalam bentuk pdf sehingga dilakukan perhitungan manual oleh kepegawaian.
- Importing data absensi di ekahadiran v3 masih terbaca hanya jam pulang, sehingga perlu dilakukan editing data manual untuk daya yang diimport oleh admin kehadiran.
- 4) Kendala dalam pelaksanaan distribusi ternak dan embrio karena keterbatasan anggaran untuk distribusi dan operasional petugas di daerah.
- 5) Proses pengadaan untuk kegiatan pengembangan ayam petelur masih belum dapat dilakukan karena belum selesainya proses administrasi di e-Banper dan proses revisi DIPA 8.

b) TINDAK LANJUT

Tindak lanjut yang dilakukan diantaranya adalah :

- 1) Optimalisasi kegiatan pengolahan HPT (silase dan hay).
- 2) Mempercepat proses pengajuan sertifikasi ulang di awal Triwulan II sehingga kekurangan target dapat ditutupi segera.
- 3) Berkoordinasi dengan pengelola kepegawaian/PIC aplikasi epersonal Ditjen PKH dan Biro OSDMA.
- 4) Refokusing anggaran untuk distribusi ternak dan embrio dengan melakukan optimalisasi anggaran yang tersedia.
- 5) Koordinasi dengan dinas, penyuluh, BRMP dan Ditjen PKH untuk mempercepat proses administrasi. Selain itu berkoordinasi dengan Ditbitpro dan bagian perencanaan Ditjen PKH.